

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat global, termasuk di Indonesia. Seperti halnya di berbagai negara lain, pandemi ini telah memberikan tekanan besar pada ekonomi lokal dan nasional Indonesia. Pada masa pandemi ini terjadi banyak sekali perubahan perilaku masyarakat dalam berkonsumsi dan perilaku dalam mengambil keputusan investasi maupun konsumsi, daya beli masyarakat juga mengalami penurunan yang signifikan.<sup>2</sup> Salah satu kelompok yang sangat merasakan dampak ekonomi yang parah adalah pedagang kaki lima (PKL) di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Kediri. Dimana pandemi COVID-19 telah mengakibatkan angka pengangguran di Kabupaten Kediri meningkat.<sup>3</sup>

Penelitian ini berlokasi di Kantor Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Kediri, tepatnya pada Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam. Tidak banyak penelitian yang meneliti mengenai akuntabilitas dari pengadaan program bantuan langsung tunai yang dilakukan oleh pemerintah kepada pedagang kaki lima sebagai respon akibat dampak pandemi COVID-

---

<sup>2</sup> Khairul Akbar Khairul Akbar dkk., “Dampak Pandemi Covid 19 pada Pertumbuhan Perekonomian Indonesia” dalam <https://doi.org>, diakses 31 Agustus 2023

<sup>3</sup> Habibah, Nasution, dan Haramaini, “Penerapan Iterative Dichotomizer 3 pada Aplikasi Penerima Bantuan Langsung Tunai untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung pada Masyarakat Kecamatan Padang Sidimpuan Angkola Julu” dalam <https://jurnal.ilmubersama.com>, diakses 31 Agustus 2023

19, khususnya dilihat dari segi akuntansinya. Maka dari itu, perlu adanya penggalan lebih dalam bagaimana proses akuntansi dapat berkontribusi dalam meningkatkan akuntabilitas program penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Pemerintah daerah Kabupaten Kediri merasa perlu untuk mengambil tindakan yang tepat guna memitigasi dampak ekonomi yang meruncing di kalangan pedagang kaki lima. Salah satu inisiatif yang diambil adalah melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), yang mengusulkan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) melalui pokok-pokok pikiran (pokir) untuk membantu meringankan beban ekonomi para pedagang ini. Esensinya, BLT ini diharapkan dapat memberikan bantuan dana kepada mereka yang terdampak secara langsung oleh pandemi ini. Menurut H. Syafaat pemberian BLT dari Pokir ini bertujuan untuk mendorong usaha-usaha pelaku UMKM yang waktu itu macet dan kurang berjalan lancar, sehingga dengan bantuan ini bisa memulihkan ekonomi dan kesejahteraan para pedagang kecil.<sup>4</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Penerima dan Anggaran Bantuan Langsung Tunai Kabupaten Kediri Tahun 2022 dan 2023**

	<b>Penerima BLT</b>	<b>Total Anggaran</b>
<b>2022</b>	7.325 orang	Rp 8.570.850.000,-
<b>2023</b>	19.322 orang	Rp 20.673.000.000,-

Sumber: diolah oleh peneliti

<sup>4</sup> PT. BERITAJATIM Cyber Media, “Fraksi NasDem Kabupaten Kediri Salurkan BLT Pada 188 Pedagang Dan UMKM” dalam <https://beritajatim.com>, diakses 1 September 2023

Program BLT yang diimplementasikan ini, muncul tantangan baru terkait akuntabilitas. Penyaluran dana yang efektif dan efisien kepada penerima yang tepat sasaran menjadi sangat krusial, mengingat sumber daya yang terbatas dan dampak yang ingin dicapai. Taqwaddin Husin menyampaikan bahwa berdasarkan penelusuran yang dilakukan, masih banyak permasalahan yang harus diselesaikan untuk penyaluran BLT. Di antaranya yaitu proses penyaluran masih terlambat, minimnya informasi terhadap penerima bantuan, penerima bantuan tidak tepat sasaran, timbulnya potensi konflik di desa, dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Ini adalah titik di mana akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik menjadi sangat relevan.

Penting untuk menekankan prinsip akuntabilitas seperti yang dijelaskan dalam Surah An-Nisa' (4:58):

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:

*"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."*<sup>6</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya amanah dan keadilan dalam menjalankan tugas, termasuk dalam pengelolaan dan penyaluran bantuan

<sup>5</sup> Ombudsman RI, "Banyak Persoalan Pada Penyaluran Bansos Dan BLT, Ini Saran Ombudsman" <https://ombudsman.go.id>, diakses 7 September 2023

<sup>6</sup> *Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: 2022), Q.S An-Nisa': 4/58

sosial seperti BLT. Pengelola BLT harus memastikan bahwa bantuan disampaikan kepada mereka yang berhak dan dilakukan dengan transparan serta adil.

Akuntabilitas menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa program BLT ini mencapai tujuannya dengan baik dan terhindar dari potensi penyalahgunaan. Inilah mengapa akuntabilitas pengelolaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk penangan dampak COVID-19 ini menjadi signifikan. Menyediakan berbagai informasi keuangan secara lengkap, cermat, dan akurat sehingga mudah untuk dipertanggungjawabkan. Penyajian laporan keuangan harus mampu dipertanggungjawabkan dan disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintah yang umum, agar memudahkan untuk digunakan sebagai alat mengevaluasi pelaksanaan keuangan masa lalu dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak eksternal pemerintah daerah di masa yang akan datang.<sup>7</sup>

Penelitian terdahulu tentang peran akuntansi dalam penyaluran bantuan langsung tunai selama pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh Riza Afrianda dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dan penentuan target penerima bantuan sosial masih terdapat banyak permasalahan mulai dari validitas data penerima bantuan sosial, kesalahan dalam penyaluran bantuan, lamanya proses pencairan dana, penyimpanan dana, pungli bahkan adanya

---

<sup>7</sup> Nurus Sayyida, "PERAN AKUNTANSI DALAM PROSES PERENCANAAN PEMBAGUNAN DAN PENGANGGARAN" 9 (2020): 10, dalam <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id>, diakses 30 Agustus 2023

kesalahan yang mengakibatkan jumlah nominal dan sumber daya yang berkurang disebabkan karena pendataan yang tidak diperbaharui hingga politisasi.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian kali ini akan menggunakan akuntansi sebagai alat untuk meningkatkan akuntabilitas dalam program penyaluran bantuan langsung tunai.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Kisman Karinda yang bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas penyaluran bantuan langsung tunai terdampak COVID-19 melalui dana desa. Metode penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil sebaran kuesioner kepada responden bahwa Akuntabilitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Terdampak COVID-19 Melalui Dana Desa berdasarkan skala penilaian tergolong baik dengan perolehan skor manfaat 77,55 %, akurat 74,29 % dan kelayakan 72,65 %.<sup>9</sup> Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah mengarah akuntabilitas pengelolaan bantuan langsung tunai untuk penanganan dampak COVID-19.

Perbedaan lain dari penelitian sebelumnya adalah pada lokasi penelitiannya. Penelitian ini berlokasi di Kantor Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Kediri, tepatnya pada Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam. Tidak banyak penelitian yang meneliti mengenai

---

<sup>8</sup> Riza Afrianda, "Peran Akuntansi Terhadap Efektivitas Penyaluran Dan Penentuan Target Penerima Bantuan Sosial Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (6 November 2022): 1433–38, dalam <https://doi.org>, diakses 12 September 2023

<sup>9</sup> Kisman Karinda, Ade Putra Ode Amane, dan Muhammad Lutfi, "AKUNTABILITAS PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERDAMPAK COVID-19 MELALUI DANA DESA," *Jurnal Ilmiah Administrasita'* 13, no. 2 (30 Desember 2022): 83–93, <https://doi.org>, diakses 20 September 2023

akuntabilitas dari pengadaan program bantuan langsung tunai yang dilakukan oleh pemerintah kepada pedagang kaki lima sebagai respon akibat dampak pandemi COVID-19, khususnya dilihat dari segi akuntansinya. Maka dari itu, perlu adanya penggalan lebih dalam bagaimana akuntabilitas dalam pengelolaan program penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Akuntabilitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai untuk Penangan Dampak COVID-19 oleh Bagian Perekonomian Dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Kediri”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan bantuan langsung tunai untuk penanganan dampak COVID-19 oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan langsung tunai oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana kendala dan solusi pengelolaan bantuan langsung tunai untuk penanganan dampak COVID-19 oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan akuntabilitas pengelolaan bantuan langsung tunai untuk penanganan dampak COVID-19 oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Kediri.
2. Mendeskripsikan mekanisme pengelolaan bantuan langsung tunai untuk penanganan dampak COVID-19 oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Kediri.
3. Mendeskripsikan kendala dan solusi pengelolaan bantuan langsung tunai untuk penanganan dampak COVID-19 oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Kediri.

### **D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini akan mengkaji peran kunci akuntansi dalam meningkatkan akuntabilitas penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dilakukan oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Kediri dalam mengatasi dampak pandemi COVID-19. Fokus utama yang akan diidentifikasi adalah mekanisme penyaluran BLT yang telah diterapkan, serta sejauh mana sistem akuntansi dan pelaporan dapat berkontribusi pada peningkatan transparansi, efisiensi, dan efektivitas penyaluran BLT, khususnya

dalam merespons dampak ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19.

## 2. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada wilayah Kabupaten Kediri dan akan mencakup periode waktu yang relevan dengan pandemi COVID-19 dan penyaluran BLT oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah. Pembatasan masalah dalam penelitian bertujuan agar pembahasan lebih terarah dan fokus. Meskipun fokus utama adalah peran akuntansi dalam meningkatkan akuntabilitas, penelitian ini juga akan mempertimbangkan kendala yang mungkin muncul dalam penyaluran BLT dan akan mencari solusi yang dapat diterapkan. Dalam hal ini, perlu diakui bahwa kendala-kendala tertentu dan ketersediaan data mungkin menjadi batasan dalam penelitian ini.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori akuntansi dan sejenisnya. Penelitian ini akan memperkaya pemahaman tentang akuntansi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan akuntabilitas dalam administrasi publik dan penyaluran dana publik.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam penyaluran dana publik serta acuan oleh lembaga lain untuk meningkatkan pengelolaan dana publik.

### b. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam menambah literatur sebagai bahan referensi dalam pembuatan karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh peneliti selanjutnya ketika akan meneliti permasalahan yang serupa dan melakukan pembaharuan di masa yang akan datang.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Akuntansi

Akuntansi merupakan sebuah seni dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, serta mencatat berdasarkan yang

sebenarnya sehubungan dengan keuangan untuk memperoleh data berupa laporan keuangan yang bisa dipakai untuk pemakai informasi.<sup>10</sup>

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.<sup>11</sup>

c. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program bantuan tunai yang dibiayai oleh pemerintah dan diberikan langsung kepada rumah tangga miskin.<sup>12</sup> Dalam konteks ini, pedagang kaki lima yang membutuhkan tambahan modal.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, akuntansi merujuk pada proses pengumpulan, pencatatan, analisis, dan pelaporan informasi keuangan dan non-keuangan terkait dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Kediri. Akuntabilitas adalah kewajiban Bagian tersebut untuk memberikan penjelasan dan laporan terperinci tentang kinerja mereka dalam penyaluran

---

<sup>10</sup> Riza Afrianda, "Peran Akuntansi Terhadap Efektivitas Penyaluran Dan Penentuan Target Penerima Bantuan Sosial Selama Pandemi Covid-19"

<sup>11</sup> Rahardjo Adisasmita, *Manajemen Pemerintah Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Hal. 7, dalam <https://perpustakaan.uinsatu.ac.id>, diakses 11 September 2023

<sup>12</sup> Habibah, Nasution, dan Haramaini, "Penerapan Iterative Dichotomizer 3 pada Aplikasi Penerima Bantuan Langsung Tunai untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung pada Masyarakat Kecamatan Padang Sidimpunan Angkola Julu"

BLT, termasuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program bantuan pemerintah yang memberikan dana tunai langsung kepada pedagang kaki lima yang memenuhi kriteria di Kabupaten Kediri, dengan tujuan memberikan dukungan finansial untuk tambahan modal akibat dampak ekonomi pandemi COVID-19 melalui proses identifikasi, penyaluran, dan pemantauan dana.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan sebagai alat bantu untuk memudahkan pembaca mengetahui urutan dari sebuah karya ilmiah dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Utama**

Bagian utama terdiri dari enam bagian sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini pendahuluan berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, buku-buku ataupun jurnal serta penelitian terdahulu yang memuat teori-teori yang mendukung penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keberadaan teori yang dirujuk dari pustaka maupun hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian di lapangan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang penjabaran hasil penelitian berdasarkan informasi data dan temuan peneliti yang diperoleh melalui pengamatan dan hasil wawancara serta deskripsi informasi lain yang dikumpulkan oleh peneliti.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini memuat tentang keterkaitan antara temuan penelitian dengan teori penelitian terdahulu, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi uraian terkait kesimpulan dan saran maupun rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.